

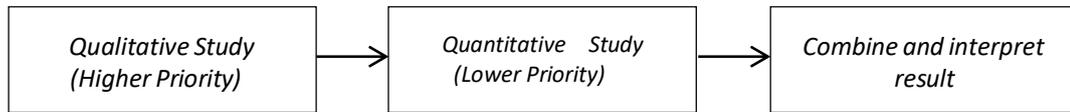
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam studi ini, pendekatan yang diterapkan adalah metode campuran. Desain penelitian metode campuran adalah teknik yang melibatkan penggabungan pengumpulan data, analisis, dan integrasi metode kualitatif dan kuantitatif dalam suatu proyek penelitian untuk mendalami suatu masalah penelitian secara lebih mendalam (Creswell, 2010). Tujuan dari penggunaan pendekatan gabungan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas mengenai isu dan pertanyaan penelitian, yang tidak mungkin dicapai melalui penggunaan metode secara terpisah. Menurut Sugiyono (2014b, p. 404), penggunaan metode penelitian kombinasi, yang mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif, membantu dalam menghasilkan data yang lebih lengkap, valid, dapat diandalkan, dan objektif. Creswell dan Sugiyono menekankan bahwa kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian merupakan solusi yang efektif ketika masing-masing metode tersebut secara terpisah tidak menyediakan keakuratan yang cukup untuk memahami sebuah masalah penelitian, sehingga pemahaman yang lebih komprehensif dapat dicapai melalui pendekatan kombinasi ini (Sugiyono, 2011, p. 401).

Creswell (2017) mengidentifikasi enam tipe desain dalam penelitian metode campuran, yaitu desain paralel konvergen, desain sekuensial eksplanatori, desain sekuensial eksploratori, desain terbenam, desain transformatif, dan desain multiphase. Desain paralel konvergen melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan untuk memahami isu penelitian. Desain sekuensial eksplanatori dimulai dengan pengumpulan data kuantitatif, diikuti oleh pengumpulan data kualitatif untuk menginterpretasikan temuan kuantitatif, memberikan generalisasi yang bersifat eksplanatif. Desain sekuensial eksploratori berawal dari pengumpulan data kualitatif untuk mengeksplorasi fenomena, dilanjutkan dengan pengumpulan data kuantitatif untuk mengklarifikasi hubungan antar variabel yang teridentifikasi secara kualitatif. Desain terbenam menggabungkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan atau berurutan, dengan satu jenis data memberikan dukungan kepada yang lain. Desain transformatif menggunakan kerangka kerja transformatif dalam menerapkan salah satu dari empat desain sebelumnya. Desain multiphase menggabungkan elemen dari desain konvergen, eksplanatori, eksploratori, dan terbenam dalam serangkaian studi atau tahapan dengan tujuan penelitian yang koheren. Penelitian ini menggunakan desain sekuensial eksploratori, dimana tahap awal melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif, diikuti oleh pengumpulan data kuantitatif berdasarkan temuan awal, dengan fokus utama pada data kualitatif.



Bagan 3.1 Diadaptasi dari Creswell (2017)

Dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan ketiga yaitu 1) Bagaimana proses implementasi program Parent Learner untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak, dan 3) Apa saja factor pendukung dan factor penghambat program Parent Learner untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak. Selanjutnya metode kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu apakah program Parent Learner efektif untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental designs. Tidak ada kelas kontrol dalam desain ini. Bentuk pre-experimental designs yang digunakan adalah one-group pretest-posttest design. Pemilihan one-group pretest-posttest design dengan alasan agar hasil perlakuan dalam penelitian dapat diketahui lebih akurat, karena peneliti dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan atau treatment dan keadaan setelah diberi perlakuan. Berikut merupakan gambaran one-group pretest-posttest design.

$O_1 X O_2$

Bagan 3.2 One group pretest posttest design

Keterangan :

O1 : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 : Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu 20 orangtua siswa TK Dewi Sartika Kota Bandung, 1 orang kepala sekolah dan 4 orang guru. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018a). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta program parenting di TK Dewi Sartika Kota Bandung sebanyak 20 orangtua siswa. Dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik total sampling. Dengan demikian didapatkan sampel dalam penelitian ini yaitu 20 orang peserta program Parent Learner untuk Meningkatkan Pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak di Kober dan TK Dewi Sartika Kota Bandung.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dewi Sartika Jl. Logam No. 9 RT 04 RW 05, Cijaura, Kec. Buah Batu, Kota Bandung Prov. Jawa Barat. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan orangtua siswa TK Dewi Sartika Kota Bandung. Pemilihan partisipan dan tempat dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan dalam penelitian ini. Kondisi yang ada di TK

Dewi Sartika Kota Bandung sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu rendahnya pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak sehingga perlu ditingkatkan yaitu dengan program Parent Learner yang efektif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dijalankan melalui dua langkah utama. Tahap awal pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan mengevaluasi masalah menggunakan studi awal, serta menyusun suatu program parenting yang positif dan efektif. Metode yang digunakan dalam tahap ini mencakup observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Selanjutnya, tahap kedua pengumpulan data diimplementasikan melalui penerapan tes.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan melalui penelitian dan pencatatan yang sistematis dan teliti (Sugiyono, 2018a). Proses ini bertujuan untuk mengamati fenomena dengan akurat, mencatat peristiwa yang terjadi, dan memahami hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Tujuan utama dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak. Observasi khusus ini diadakan di Taman Kanak-Kanak Dewi Sartika, dengan fokus pada pengamatan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak. Observasi awal dijadwalkan pada 21 Oktober 2023, dan dilanjutkan sepanjang durasi program Parent Learner, yang telah direncanakan oleh peneliti. Observasi ini bertujuan untuk memantau bagaimana program Parent Learner diterapkan dan efeknya

terhadap peningkatan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses dialog antara interviewer dan interviewee tentang topik penelitian, di mana tujuannya adalah mendapatkan pemahaman tentang persepsi, sikap, cara berpikir, dan informasi terkait dari responden. Ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan data yang mungkin tidak tersedia melalui metode pengumpulan data lain seperti observasi. Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan dalam dua bentuk:

1) Wawancara terstruktur

Ini adalah sesi wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan tertulis sebagai panduan, yang ditujukan kepada informan spesifik. Untuk penelitian ini, wawancara terstruktur diarahkan kepada Kepala Sekolah dan guru di TK Dewi Sartika, yang bertanggung jawab atas program Parent Learner, dan dilakukan pada Rabu, 11 Desember 2023.

2) Wawancara tidak terstruktur

Sesi ini lebih fleksibel dan terbuka, memungkinkan percakapan alami untuk mengungkap ide dan gagasan dari informan tanpa pedoman wawancara yang ketat. Wawancara jenis ini lebih bersifat eksploratif dan dilakukan dengan orangtua yang terlibat dalam program parenting antara 1-20 Januari 2023, menawarkan kebebasan lebih dalam menjelajahi topik penelitian.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian, baik berupa sumber tertulis, video, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Sugiyono, 2018a). Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi-informasi melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini, seperti dokumen proposal program, dokumen term of reference program, jadwal program parenting, dsb.

d. Tes

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data kuantitatif adalah tes. Tes merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh nilai peserta program Parent Learner sebagai cara untuk tolok ukur peningkatan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak. Tes dalam penelitian ini berupa lembar penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai penyelenggara program Parent Learner dan peneliti. Tes ini diberikan kepada peserta program Parent Learner saat sebelum mengikuti program atau sebelum peserta diberikan tindakan (pretest) dan pada akhir penelitian (posttest). Pretest dan posttest dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah adanya perubahan setelah orangtua peserta program Parent Learner mengalami tindakan atau perlakuan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independent (variabel bebas), dan variabel dependent (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu program Parent Learner, dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu peningkatan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak (kisi-kisi instrument beserta instrument wawancara dan tes terlampir).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur yang dilakukan untuk mengorganisir dan memeriksa data yang diperoleh dari wawancara, catatan, dan sumber lain secara sistematis, dengan tujuan untuk memahami informasi yang telah dikumpulkan dan memfasilitasi penyajian temuan. Dalam konteks penelitian metode campuran, terdapat tiga desain utama yang diidentifikasi oleh Sugiyono (2011, hal. 407): desain sekuensial eksplanatori, desain sekuensial eksploratori, dan desain triangulasi konkuren.

Desain sekuensial eksplanatori melibatkan pengumpulan data kuantitatif diikuti oleh kualitatif secara berurutan, dengan fokus awal pada data kuantitatif. Sementara itu, desain sekuensial eksploratori menggabungkan pengumpulan data kualitatif diikuti oleh kuantitatif, menekankan pada pengumpulan data kualitatif terlebih dahulu. Desain triangulasi konkuren memadukan kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan, memberikan bobot yang sama kepada kedua jenis data, yakni 50% untuk kuantitatif dan 50% untuk kualitatif. Penelitian ini mengadopsi desain sekuensial eksploratori, dimana data kualitatif dikumpulkan dan dianalisis terlebih dahulu, diikuti oleh analisis kuantitatif.

Dalam rangka menganalisis implementasi program parenting positif untuk meningkatkan kemampuan orangtua dalam mengembangkan kemandirian anak, penelitian ini memanfaatkan pendekatan analisis data kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan metode yang diusulkan oleh Miles & Huberman (1994). Mereka menyarankan tiga langkah utama dalam analisis data kualitatif: reduksi data, yang melibatkan pemilahan dan fokus pada data yang relevan; penyajian data, yang mengatur informasi sehingga dapat dianalisis lebih lanjut; dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, di mana temuan dianalisis untuk menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi data.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Sugiyono (2018b) menjelaskan bahwa reduksi data adalah proses menyederhanakan, mengekstrak esensi, dan mengarahkan fokus pada aspek-aspek vital dari data yang dikumpulkan. Dalam melakukan reduksi data, penting bagi peneliti untuk tetap berorientasi pada tujuan penelitian yang hendak dicapai. Proses ini memungkinkan data yang diperoleh menjadi lebih terstruktur dan mudah untuk dianalisis, serta memfasilitasi pengumpulan data lanjutan dengan lebih efektif. Reduksi data dalam penelitian ini berlangsung mulai dari fase observasi di TK Dewi Sartika Bandung, yang merupakan lokasi pelaksanaan program Parent Learner, dan meliputi wawancara dengan Kepala Sekolah, guru, serta orangtua yang terlibat dalam program tersebut. Peneliti melakukan penyaringan informasi dari wawancara-wawancara tersebut, membuang informasi yang tidak relevan dan mempertahankan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian

yang telah ditetapkan, sehingga hanya data yang paling relevan dan berguna yang dipertahankan untuk analisis lebih lanjut.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data dilakukan, tahap selanjutnya adalah penyajian data (data display). Menurut Sugiyono (2014, hlm. 339) penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Selanjutnya, Miles and Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2014, p. 339) menyatakan bahwa penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah dipahaminya. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses implementasi program Parent Learner serta memaparkan hasil penelitian dari implementasi program Parent Learner untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak. Peneliti memaparkan setiap tahapan dari metode eksperimen yang terdiri dari 5 x pertemuan. Peneliti memaparkan proses pembelajaran Parent Learner mulai dari tahap awal sampai tahap akhir. Untuk mengukur tingkat keberhasilan orangtua peserta program Parent Learner peneliti mengukur dengan nilai atau data kuantitatif.

c. Conclusion Drawing/Verification (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2014, hlm. 343). Temuan tersebut dapat berupa deskripsi, gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas kemudian setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, serta hipotesis atau teori. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang dapat dipercaya. Verifikasi data pada penelitian ini yaitu menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian mengenai proses implementasi program Parent Learner beserta factor pendukung dan penghambat programnya maupun hasil program Parent Learner untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak. Penarikan kesimpulan data yang dilakukan mencakup informasi mengenai proses implementasi program Parent Learner beserta factor pendukung dan penghambat programnya maupun hasil program Parent Learner untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak. Untuk menganalisis hasil tes orangtua peserta program Parent Learner untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak, peneliti melakukan perhitungan mean atau rerata (M) atau pengukuran tendensi sentral dan Standar Deviasi (S). Berikut merupakan uraiannya:

- a) Mean atau rerata merupakan jumlah dari keseluruhan data kemudian dibagi individu. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai pretest dan posttest pengetahuan orang tua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak.

$$\bar{X} = \sum X/N$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata hitung yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor/jumlah nilai

N = Jumlah subjek

b) Standar Deviasi

Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel. Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\sum(Xi-\bar{X})^2/n-1}$$

S = Standar Deviasi

\bar{X} = Rata-rata populasi/mean dari distribusi sampel

n = Jumlah sampel yang diambil

H. Uji Prasyarat Analisis

Untuk memenuhi prasyarat analisis data, maka seluruh data yang telah terkumpul harus dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak dan untuk mengetahui data bersifat homogen atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan uji One-Sample Shapiro-Wilk dengan program SPSS. Sedangkan untuk uji homogenitas data menggunakan uji One Way Anova dengan program SPSS.

I. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus uji T-Test. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan setelah sampel diberikan treatment atau perlakuan. Uji T-Test dilakukan untuk menguji hipotesis

program Parent Learner dapat meningkatkan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak. Berikut adalah rumus uji T-Test:

$$t = \frac{\sum d_i}{\frac{\sqrt{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}}{N-1}}$$

Keterangan :

T : Nilai t

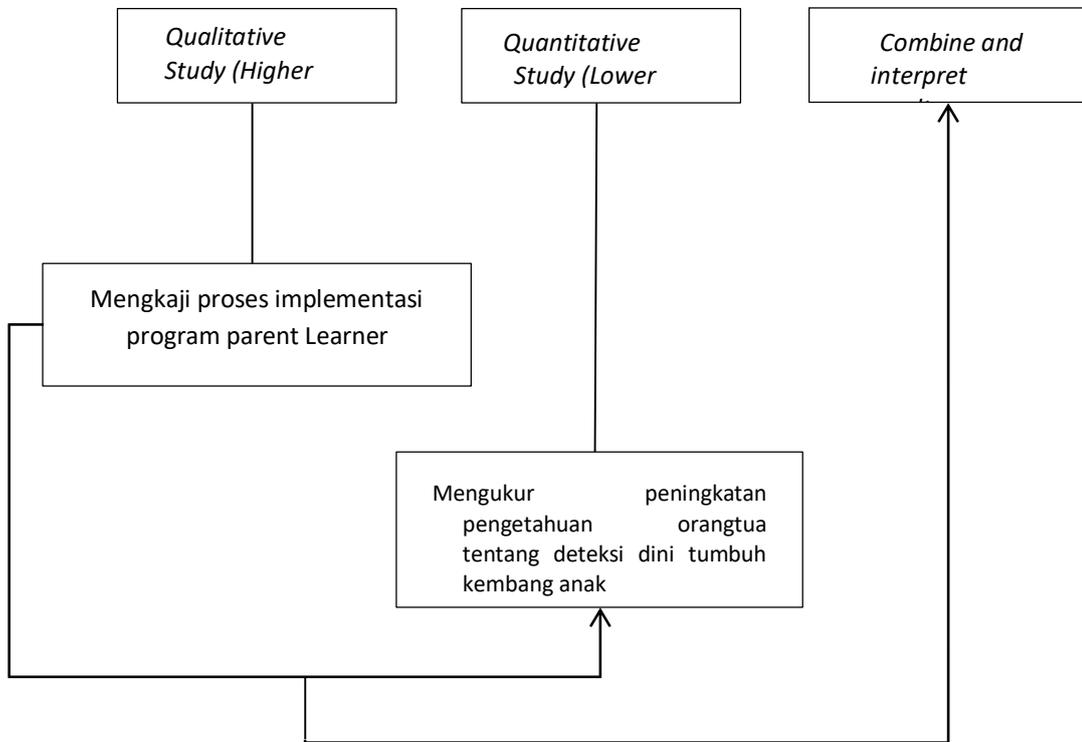
d : Selisih nilai pretest dan posttest

N : Jumlah sampel

J. Interpretasi Data Penelitian

Bagan di bawah ini menunjukkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu the exploratory sequential. Metode ini menggabungkan antara metode kualitatif dengan metode kuantitatif. Metode kualitatif menghasilkan data berupa proses implementasi program Parent Learner untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak serta factor pendukung dan penghambat implementasi programnya. Sedangkan metode kuantitatif menghasilkan data untuk mengetahui serta mengukur peningkatan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak. Data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan metode eksperimen. Setelah kedua data penelitian diperoleh baik secara kualitatif maupun kuantitatif kemudian data tersebut dilakukan penggabungan. Pertama adalah mengupas data kualitatif yaitu dengan cara mengkaji implementasi program Parent Learner untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak secara tekstual

dan kontekstual kemudian menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi programnya. Selanjutnya metode kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan data rekapitulasi numeris peningkatan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang anak. Tahap akhir pada penelitian ini sesuai dengan bagan di atas yaitu menggabungkan kedua data menjadi interpretasi yang baru. Langkah yang dilakukan yaitu dengan melakukan komparasi antara data kuantitatif yang bersifat numeris dengan data kualitatif yang bersifat kontekstual. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dimana pada beberapa hal, data kuantitatif memiliki kecenderungan asumsi secara matematis. Hal ini terkadang tidak sesuai dengan realitas yang terjadi. Kekurangan pada metode kuantitatif perlu diperbaiki dengan penambahan kualitatif yaitu adanya pemahaman khusus dalam menganalisa pada metode tersebut. Selain itu interpretasi yang diperoleh dari informan dapat di analisis secara lebih mendalam. Berdasarkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain the exploratory sequential, maka diperoleh gambaran sebagai berikut:



Bagan 3.3 Bagan Desain Penelitian

